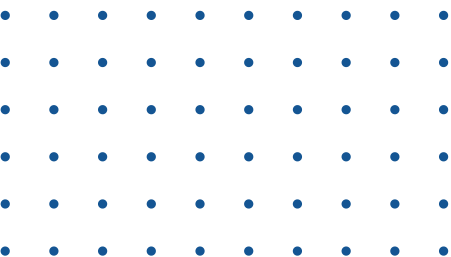




# RENCANA KERJA PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA KENDARI 2024

---

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP



## KATA PENGANTAR

Dengan segala puji bagi Allah SWT, karena dengan rahmatNya kami telah menyelesaikan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Kendari tahun 2024.

Penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini sebagai upaya tindak lanjut dari Rencana Strategis tahun 2020-2024 Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Rencana Strategis Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang dijabarkan ke dalam dokumen perencanaan jangka pendek/tahunan berdasarkan tugas pokok dan fungsi dari PPS Kendari.

Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan dokumen perencanaan untuk menguraikan kegiatan. kegiatan yang akan dilaksanakan di PPS Kendari dalam kurun waktu tahun 2024. Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini disusun pada awal tahun seiring dengan disahkannya Rencana Kerja Anggaran dengan target capaian sesuai kondisi dan kebijakan yang ditetapkan.

Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini dilengkapi dengan uraian kegiatan yang harus dilakukan selama satu tahun sehingga akan mempermudah dalam penerapan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut.

Demikian, terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini. Semoga upaya kita bernilai ibadah.

Kendari, 12 Januari 2024  
Kepala Pelabuhan Perikanan  
Samudera Kendari,  
  
Syahril Abd. Raup

## DAFTAR ISI

KATAPENGANTAR .....	1
DAFTAR ISI .....	2
BAB I PENDAHULUAN .....	3
A. Latar belakang .....	3
B. Kondisi Umum.....	5
C. Lingkungan Strategis .....	7
Bab II VISI, MISI, DAN SASARAN STRATEGIS	
A. Visi .....	10
B. MISI .....	10
C. SASARAN KEGIATAN .....	11
BAB III RENCANA KERJA TAHUNAN	
A. TARGET KINERJA .....	13
B. KERANGKA PENDANAAN .....	15
BAB IV PEMANTAUAN, PENILAIAN, DAN PELAPORAN	
A. Pemantauan .....	17
B. Penilaian .....	17
C. Pelaporan .....	17
BAB V PENUTUP.....	18

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam rangka mendukung kebijakan pemerintah terkait dengan pelaksanaan pembangunan nasional yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, maka Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap berupaya melaksanakan seluruh program kegiatan nasional yang telah diagendakan. Dalam Perpres Nomor 18 Tahun 2020 disebutkan bahwa RPJM Nasional merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program Presiden hasil Pemilihan Umum tahun 2019 yang memuat strategi pembangunan nasional, kebijakan umum, Proyek Prioritas Strategis, program Kementerian/Lembaga dan lintas Kementerian/Lembaga, arah pembangunan kewilayahan dan lintas kewilayahan, Prioritas Pembangunan, serta kerangka ekonomi makro yang mencakup gambaran perekonomian secara menyeluruh termasuk arah kebijakan fiskal dalam rencana kerja yang berupa kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif.

RPJMN 2020-2024 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 sehingga menjadi sangat penting dan merupakan titik tolak dalam mencapai sasaran Visi Indonesia 2045 yaitu Indonesia Maju. RPJMN 2020-2024 juga menjadi pedoman bagi setiap Kementerian/Lembaga (KL) termasuk KKP dalam menyusun Renstra 2020-2024.

Kerangka pencapaian tujuan RPJMN 2020-2024 dirumuskan lebih lanjut dalam 9 agenda prioritas pembangunan nasional (Nawa Cita Kedua), yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia,
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing,
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan,
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan,

5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa,
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat dan Terpercaya,
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Bangsa,
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Dalam pelaksanaan misi Nawacita tersebut dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045, sebagai strateginya ditetapkan arahan utama yang mencakup Pembangunan Sumber Daya Manusia, Pembangunan Infrastruktur, Penyederhanaan Regulasi, Penyederhanaan Birokrasi, Transformasi Ekonomi.

Kelima fokus program utama arahan presiden tersebut dituangkan dalam dokumen perencanaan melalui tujuh agenda pembangunan nasional dalam RPJMN 2020-2024. Tujuh agenda pembangunan tersebut adalah (1) Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan, (2) Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan, (3) Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing, (4) Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan, (5) Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar, (6) Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim, (7) Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik. Pembangunan perikanan tangkap 2020-2024 memiliki keterkaitan erat secara langsung dengan agenda penguatan ekonomi serta pengembangan wilayah

Presiden juga memberikan 2 (dua) arahan kepada Menteri Kelautan dan Perikanan untuk (1) membangun komunikasi dengan stakeholders kelautan dan perikanan diantaranya kepada nelayan, pembudidaya ikan, petambak garam, pengolah hasil perikanan kelautan, dan pengusaha bidang kelautan dan perikanan, (2) memperkuat dan mengoptimalkan program perikanan budidaya.

Untuk itu pembangunan kelautan dan perikanan 2020-2024 mengacu kepada agenda pembangunan nasional dan arahan-arahan Presiden tersebut agar dapat memberikan peran dan kontribusi dalam meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat, peningkatan penyerapan lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan, serta konsumsi ikan masyarakat, yang pada akhirnya akan memperkuat struktur ekonomi yang kokoh dan maju serta turut serta dalam mewujudkan

keanekaragaman hayati yang terjaga.

Pencapaian peran tersebut dilakukan dengan (1) penguatan kebijakan dan regulasi berdasarkan data, informasi, pengetahuan faktual, dan komunikasi dengan stakeholders kelautan dan perikanan, (2) mengoptimalkan perikanan budidaya, (3) mengembangkan perikanan tangkap, (4) membangkitkan industri kelautan dan perikanan, (5) penguatan sistem karantina ikan, (6) pengelolaan wilayah laut, pesisir dan pulau-pulau kecil, (7) penguatan pengawasan SDK.P, (8) penguatan SDM dan inovasi riset kelautan dan perikanan, dan (9) penguatan reformasi birokrasi.

Sebagai salah satu unit pelaksana teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan, PPS Kendari menyusun rencana strategis tahun 2020-2024 dan selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) dengan memperhitungkan ketersediaan anggaran. RKT merupakan dokumen perencanaan tahunan yang digunakan sebagai acuan dasar pelaksanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

## **B. Kondisi Umum**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 pasal 41 A, Pelabuhan Perikanan mempunyai fungsi pemerintahan dan perusahaan guna mendukung kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran. Dengan demikian, maka fungsi pelabuhan perikanan dalam

mendukung kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya dapat berupa:

- a. Pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan;
  - b. Pelayanan bongkar muat;
  - c. Pelayanan pembinaan mutu dan pengolahan hasil perikanan;
  - d. Pemasaran dan distribusi ikan;
  - e. Pengumpulan data tangkapan dan hasil perikanan;
  - f. Tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan;
  - g. Pelaksanaan kegiatan operasional kapal perikanan;
  - h. Tempat pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan;
- Pelaksanaan kesyahbandaran;

- i. Tempat pelaksanaan fungsi karantina ikan;
- j. Publikasi basil pelayanan sandar dan labuh kapal perikanan dan kapal pengawas kapal perikanan;
- k. Tempat publikasi basil riset kelautan dan perikanan;
- l. Pemantauan wilayah pesisir dan wisata bahari dan/atau Pengendalian lingkungan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, unit pelaksana teknis pelabuhan perikanan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana program, dan anggaran, serta pelaporan di bidang pelabuhan perikanan;
2. Pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan;
3. Pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Perikanan;
4. Pelaksanaan pemeriksaan *LogBook*;
5. Pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar;
6. Pelaksanaan penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan;
7. Pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
8. Pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan dan pengawasan serta pengendalian sarana dan prasarana;
9. Pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu serta pengolahan, pemasaran dan distribusi hasil perikanan;
10. Pelayanan jasa, pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha;
11. Pelaksanaan pengumpulan data, informasi dan publikasi;
12. Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik;
13. Pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
14. Pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan;
15. Pelaksanaan urusan ketatausahaan

Dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi tersebut, maka

disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Samudera berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, sebagai berikut:

1. Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan urusan hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

### **C. Lingkungan Strategis**

Dalam menetapkan Rencana Kerja Tahunan (RKT) sebagai penjabaran dari rencana strategis 5 (lima) tahun ke depan 2020-2024, Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari melakukan analisis dalam memetakan lingkungan strategis organisasi dengan teknik analisis kekuatan (strength) - kelemahan (weakness) - peluang (opportunities) - hambatan (threats) atau SWOT. Sebagai jembatan yang menghubungkan antara tujuan dan sasaran pembangunan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang telah ditetapkan dengan strategi, kebijakan dan program pembangunan yang akan ditempuh maka perlu diawali dengan analisis lingkungan strategis yang senantiasa berkembang dinamis. Analisis dimaksud mencakup analisis lingkungan internal dan eksternal, dimana masing-masing analisis ditinjau dari tiga aspek utama, yakni sosial, ekonomi dan ekologi.

#### **• Faktor Internal**

Dengan memperhatikan *stakeholders* dalam rangka mempertahankan eksistensi dan kemampuan bersaing, Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari memiliki kekuatan yang dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Lokasi PPS Kendari yang langsung menghadap Laut Banda adalah merupakan Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP-714 dan 715) dengan beberapa keanekaragaman sumberdaya ikan dan mempunyai nilai ekonomis tinggi yang masih potensial untuk dikembangkan pengelolaannya.
- 2) Tersedianya sarana dan prasarana yang terus dikembangkan dan disempurnakan sesuai dengan master plan.
- 3) Tersedianya data statistik dan Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan yang dapat mendukung pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan secara bertanggungjawab.



- 4) Tersedia dan telah operasionalnya prasarana pelayanan terpadu di kawasan PPS Kendari.
- 5) Pelayanan Publik berstandar ISO 9001 : 2008

**a. Kelemahan**

Disamping kekuatan yang dimiliki, analisis terhadap lingkungan internal juga memperhatikan unsur-unsur kelemahan yang harus dipertimbangkan antara lain :

- 1) Kemampuan manajemen maupun teknis SDM yang masih kurang memadai.
- 2) Penurunan kapasitas fasilitas pokok pelabuhan terutama pendangkalan kolam pelabuhan
- 3) Terbatasnya biaya operasional dan pemeliharaan fasilitas prasarana pelabuhan.
- 4) Masih kurangnya pengetahuan dan kesadaran serta keterampilan nelayan dalam penanganan ikan hasil tangkapan

**• Faktor Eksternal**

**a. Peluang**

Adapun peluang yang dapat dimanfaatkan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan dan pengembangan perikanan tangkap sesuai visi dan misi Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari adalah sebagai berikut:

- 1) Tumbuh dan berkembangnya iklim usaha sejalan dengan kebijakan pemerintah daerah yang mendorong peningkatan investasi di wilayah Kota Kendari.
- 2) Dukungan kebijakan pemerintah pusat dan pemerintah daerah.
- 3) Semakin meningkatnya pangsa pasar produk perikanan baik lokal maupun nasional, seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan kesadaran masyarakat yang semakin meningkat untuk mengonsumsi produk pangan yang bergizi dan menyehatkan.
- 4) Aksesibilitas distribusi hasil perikanan.

**b. Ancaman/Tantangan**

Adapun beberapa ancaman/tantangan yang dihadapi adalah sebagai berikut:

- 1) Kurangnya komitmen instansi terkait dalam penerapan regulasi perikanan.
- 2) Maraknya pembangunan industri diluar Kawasan sehingga mengancam eksistensi industri dalam kawasan.
- 3) Pendaratan ikan belum mampu memenuhi kapasitas pengolahan ikan yang ada dalam Kawasan.

- 4) Masih rendahnya kemampuan masyarakat menyerap informasi yang ada di Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan.
- 5) Rendahnya kualitas sumberdaya manusia perikanan khususnya nelayan yang bisa dilihat dari rendahnya tingkat pendidikannya menyebabkan proses alih teknologi dan ketrampilan tidak sesuai dengan yang diharapkan, sehingga berdampak pada kemampuan pengembangan usaha.
- 6) Masih rendahnya mutu hasil perikanan yang menyebabkan nilai jual produk perikanan menjadi rendah.

Berdasarkan pengamatan terhadap kondisi internal dan eksternal, maka dapat diketahui unsur-unsur kekuatan (strength), kelemahan (weakness) peluang (opportunities) dan ancaman (threats). Keempat unsur tersebut harus dapat dianalisa untuk menentukan strategi yang tepat dalam rangka pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan.

## **BAB II**

### **VISI, MISI, DAN SASARAN KEGIATAN**

#### **A. VISI**

Visi Presiden 2020-2024 adalah "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong". Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2020-2024 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Visi KKP 2020-2024 adalah "Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan" untuk mewujudkan "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong"

#### **B. MISI**

Mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan dalam peraturan perundang-undangan kepada KKP dan untuk melaksanakan Misi Presiden dalam RPJMN 2020-2024, KKP menjalankan 4 (empat) dari 9 (sembilan) Misi Presiden yaitu:

1. Misi ke-1 (Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia) melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan
2. Misi ke-2 (Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing) melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional
3. Misi ke-4 (Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
4. Misi ke-8 (Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya) melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

#### **B. TUJUAN**

Menjabarkan misi pembangunan kelautan dan perikanan, maka tujuan pembangunan kelautan dan perikanan adalah:

1. Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan, yakni

- a. Mengembangkan kapasitas dan kompetensi SDM kelautan dan Perikanan
- b. Mengembangkan inovasi dan riset kelautan dan perikanan
2. Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional, yakni
  - a. Mengoptimalkan pengelolaan sumberdaya perikanan budidaya dan perikanan tangkap
  - b. Meningkatkan mutu, daya saing dan sistem logistik hasil kelautan dan perikanan
3. Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, yakni:
  - a. Mengoptimalkan pengelolaan ruang laut, konservasi dan keanekaragaman hayati, serta
  - b. Meningkatkan pengawasan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan
  - c. Mengembangkan sistem perkarantinaan ikan, pengendalian mutu, keamanan basil perikanan, dan keamanan hayati ikan.
4. Peningkatan Tata Ketola Pemerintahan di KKP, yakni Meningkatkan kinerja Reformasi Birokrasi KKP

### **C. SASARAN KEGIATAN**

Pada tahun 2024, PPS Kendari menetapkan 7 (tujuh) sasaran kegiatan yaitu:

1. Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari, dengan indikator kinerja:
  - a. Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Rp Juta)
2. Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Meningkat, dengan indikator kinerja:
  - a. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Ton).
3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang Berdaya Saing, dengan indikator kinerja:
  - a. Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisis/dan atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen);
  - b. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai);
  - c. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen).

4. Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang Optimal, dengan indikator kinerja:
  - a. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen);
  - b. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai)
5. Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari, dengan indikator kinerja:
  - a. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal);
6. Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari, dengan indikator kinerja:
  - a. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)
7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari, dengan indikator kinerja:
  - a. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (nilai);
  - b. Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen);
  - c. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai);
  - d. IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (indeks);
  - e. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen);
  - f. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen);
  - g. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai);
  - h. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai);
  - i. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Indeks)

**BAB III**  
**RENCANA KERJA TAHUNAN**

**A. TARGET KINERJA**

Untuk mengukur realisasi dan rencana strategis, Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari menetapkan indikator kinerja dan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai sehingga lebih terarah dan terkendali. Target ini dituangkan dalam perjanjian kinerja. Hal ini ditetapkan untuk setiap indikator kinerja baik untuk indikator kinerja tingkat sasaran maupun indikator kinerja tingkat kegiatan yang merupakan penjabaran dari program-program yang telah disusun sebelumnya, guna pencapaian sasaran yang sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun indikator kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari tahun 2024 disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Indikator Kinerja Tahun 2024 Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2024
1.	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	01	Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Rp. Juta)	5.445,01
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Meningkatkan	02	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Ton)	16.000
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang Berdaya Saing	03	Persentase Permohonan Pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen)	100
		04	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai)	84

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2024
		05	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen)	85
4.	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari yang Optimal	06	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen)	80
		07	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai)	30.01
5.	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	08	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	1322
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/ Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	09	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	30
7.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (Nilai)	80
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen)	80

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024
		12 Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai)	94
		13 IP ASN Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Indeks)	84
		14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen)	80
		15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Persen)	80
		16 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai)	93,76
		17 Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Nilai)	86
		18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (Indeks)	88,3

## B. KERANGKA PENDANAAN

Dalam mencapai sasaran kegiatan tahun 2024 Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai wujud Program Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap dengan anggaran sebesar Rp. **24.295.230.000** Pagu tersebut dilaksanakan untuk melaksanakan 5 (lima) kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 2.** Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan Tahun 2024

No	KEGIATAN	PAGU
1	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkap Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan;	63.000.000



<b>2</b>	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;	3.935.729.000
<b>3</b>	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan;	8,000,000
<b>4</b>	Pengelolaan Sumber Daya Ikan;	132.142.000
<b>5</b>	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.	20.175.359.000
<b>TOTAL</b>		<b>24.295.230.000</b>

## **BAB IV**

### **PEMANTAUAN, PENILAIAN, DAN PELAPORAN**

#### **A. Pemantauan**

Pemantauan dilakukan untuk mensinkronkan kembali seluruh kegiatan agar sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Selanjutnya dilakukan perbaikan apabila terdapat kemungkinan adanya ketidaksesuaian yang berpotensi menimbulkan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Oleh karena itu, pemantauan diarahkan guna mengidentifikasi pelayanan, kualitas pengelolaan, dan permasalahan yang terjadi serta dampak yang ditimbulkan.

#### **B. Penilaian**

Penilaian Rencana Kerja Tahunan PPS Kendari bertujuan untuk menilai keberhasilan penyelenggaraan tugas dan fungsinya sesuai ketentuan. Penilaian dimaksudkan untuk memberikan bobot atau nilai terhadap hasil yang dicapai dalam keseluruhan pentahapan kegiatan, untuk proses pengambilan keputusan apakah suatu kegiatan diteruskan, dikurangi, dikembangkan atau diperkuat. Untuk itu penilaian diarahkan guna mengkaji efektifitas dan efisensi pelaksanaan kegiatan. Penilaian kinerja kegiatan dilaksanakan berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam pencapaian sasaran berdasarkan bagian yang ada di lingkungan PPS Kendari.

#### **C. Pelaporan**

Pelaporan setiap kegiatan perlu dilakukan sebagai bahan evaluasi untuk tahun-tahun berikutnya, serta menjadi acuan untuk membuat Rencana Kerja Tahunan selanjutnya sesuai dengan perkembangan pembangunan PPS Kendari.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran kegiatan yang telah ditetapkan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari perlu dilakukan perencanaan yang matang mulai dari perencanaan kegiatan, penetapan indikator kinerja pelabuhan, penganggaran, teknis pelaksanaan kegiatan hingga pengawasan dan evaluasinya.

Kegiatan Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari pada tahun anggaran 2024 sebanyak 5 kegiatan/ aktivitas yaitu :

1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan
5. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.

Indikator Kinerja Utama (IKU) Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari pada tahun 2024 sebanyak 18 IKU yang terbagi dalam 7 sasaran kegiatan. Pagu anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari tahun anggaran 2024 bersumber dari rupiah murni APBN dan PNBP yang dikukuhkan dalam Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Nomor : SP.DIPA-032.03.2.537695/2024 tanggal 24 November 2023 dengan jumlah pagu anggaran sebesar Rp. 24.295.230.000,- yang berasal sumber pendanaan dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 20.242.198.000, PNBP sebesar Rp. 3.855.032.000, dan Pinjaman luar negeri sebesar Rp 198.000.000,-